

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Era revolusi industri 4.0 ini menjadikan teknologi sangat berperan penting, menghadapi hal tersebut, hampir seluruh badan usaha atau organisasi berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam bidang teknologi. Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu badan / instansi / departemen / perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi – fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoprasian, dan pengendalian perusahaan. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan informasi badan / instansi / departemen / perusahaan yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi mengenai input stok barang. Bagian gudang harus mencatat setiap kali terjadi transaksi, yaitu barang yang masuk, barang yang keluar, barang yang ada digudang atau biasa disebut stok barang. Hal ini membutuhkan ketelitian dari bagian gudang, supaya dalam setiap laporan tidak terjadi kesalahan yang berakibat seperti barang yang ada digudang masih banyak, tapi masih tetap memesan barang atau sebaliknya barang yang sudah habis justru tidak dipesankan. Hal ini akan menjadi masalah bagi perusahaan.

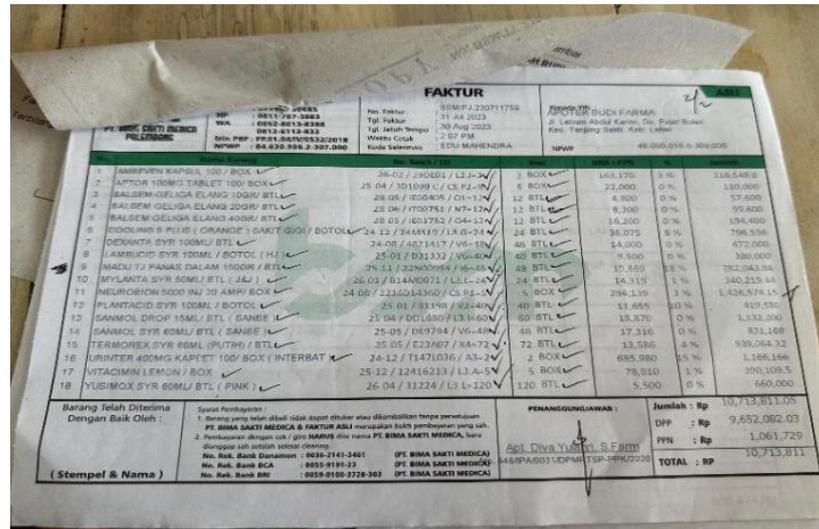
Hal – hal tersebut diatas, dapat dihindarkan dengan menggunakan suatu sistem laporan persediaan barang dengan menggunakan aplikasi komputer. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi persediaan barang yang lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam

mendapatkan suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data suatu badan / instansi / departemen / perusahaan tersebut.

Sistem informasi input stok barang ini sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional suatu perusahaan. Sistem Informasi yang dibutuhkan perusahaan khususnya tentang persediaan barang dengan aplikasi komputer, diharapkan dapat mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan dan dihasilkan data yang akurat dengan waktu yang lebih cepat.

Melihat akan pentingnya input stok barang, maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan input stok barang yang ada di Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat. Apotek Budi Farma adalah sebuah toko obat yang menjual berbagai obat-obatan seperti obat resep dokter maupun non-resep dokter, vitamin, dan berbagai kebutuhan kesehatan lainnya untuk semua umur dari balita sampai lansia.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik Apotek Budi Farma bahwa pendataan bisnis di Apotek Budi Farma yang sedang berjalan saat ini hanya menggunakan buku faktur yang diberikan oleh agen ke Apotek, sedangkan penjualan dan penghitungan stok barang tidak dilakukan pencatatan. Hal ini memiliki resiko yaitu tidak diketahui jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia, sehingga beberapa barang tersebut mengalami kadaluarsa dan harus dimusnahkan yang mengakibatkan kerugian bagi Apotek itu sendiri. Berikut contoh buku faktur yang dikirimkan oleh agen ke Apotek:



**Gambar 1.1** Buku Faktur Barang Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat  
 Sumber : Apotek Budi Farma, 2024

Berdasarkan wawancara bersama pemilik Apotek Kimia Budi Farma bahwa mereka melakukan penghitungan dan pengecekan barang dengan stok opname. Stok opname adalah penghitungan dan penyesuaian persediaan barang dan aset yang dimiliki oleh toko atau perusahaan gudang atau etalase. Saat melakukan stok opname Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat menemukan beberapa jenis obat kadaluarsa yang terjadi karena banyaknya barang masuk sehingga ada beberapa barang yang tidak diketahui jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia. Berikut tabel yang memperlihatkan jumlah daftar barang kadaluarsa dan jumlah kerugian selama 3 tahun terakhir di Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat.

**Tabel 1.1. Daftar Barang Kadaluarsa pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat Periode Tahun 2021 - 2023**

No	Tahun	Kedaluarsa	Jumlah
1	Januari – Desember Tahun 2021	105	Rp 4.567.000
2	Januari – Desember Tahun 2022	95	Rp 3.050.000
3	Januari – Desember Tahun 2023	80	Rp 2.789.000
Total		280	Rp 10.496.000

Sumber: Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat, 2024

Terdapat 280 barang kadaluarsa selama 3 tahun terakhir dengan kerugian mencapai Rp 10.496.000. Jumlah tersebut harus dikurangi atau dihilangkan pada tahun 2024 yaitu dengan penggunaan sistem komputerisasi yang baik seperti aplikasi input stok barang berbasis microsoft access 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar stok barang menumpuk di gudang dan etalase, serta barang kadaluarsa pada berikut ini:



**Gambar 1. 2 Stok Barang di Gudang pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat**

Sumber: Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat, 2024



**Gambar 1. 3 Barang Kadaluarsa pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat**

Sumber : Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat, 2024

Penggunaan sistem komputerisasi persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko kerugian pada perusahaan, karena setiap jenis barang sudah diklasifikasikan dan memungkinkan untuk diperiksa setiap saat.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* persediaan adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* (disebut juga *Access*) adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola *database* yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis bermaksud membangun *database* input stok barang berbasis Microsoft Access yang dapat mempermudah pemilik dan karyawan dalam melakukan pengelolaan stok barang. Adapun judul yang penulis berikan untuk dijadikan sebuah Laporan Akhir yaitu “Aplikasi Input Stok Barang Berbasis Microsoft Access 2019 Pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat”. Diharapkan dengan adanya sistem pengelolaan persediaan barang berbasis Microsoft Access yang dibuat dapat memperbaiki sistem persediaan barang dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan uraian penjelasan diatas adalah bagaimana merancang sistem input stok barang untuk membantu penanganan stok barang di Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan pada laporan akhir nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Pemanfaatan Sistem Elektronik Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem penginputan stok barang persediaan secara elektronik berbasis *Microsoft Access* sehingga akan mempermudah pencarian informasi persediaan yang cepat, akurat, efisiensi waktu pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

#### **1. Bagi Penulis**

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan pada mata kuliah *Microsoft Access*, khususnya pada pengelolaan persediaan barang dengan sistem elektronik

#### **2. Bagi Akademis**

Memberikan kajian secara konseptual bagi perkembangan ilmu *Microsoft Access*. Memberikan kajian secara konseptual mengenai pengelolaan persediaan barang serta menjadi acuan untuk melakukan pengembangan teori-teori manajemen khususnya teori, mengenai pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan system elektronik.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Laporan ini dapat memberikan informasi dan referensi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi perusahaan tentang Pemanfaatan Sistem Elektronik Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* Pada Apotek Budi

Farma Kabupaten Lahat yang beralamatkan di Desa Pajar Bulan, Desa/Kelurahan Pajar Bulan, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber data**

Penulisan laporan akhir ini menggunakan dua macam sumber data diantaranya yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

Data primer yang penulis peroleh secara langsung ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data sekunder yang digunakan penulis dari data yang diberikan pemilik Apotek Budi Farma seperti data barang kadaluarsa dan data kerugian Apotek.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.3.1 Riset Lapangan**

Penulisan laporan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi langsung pada Apotek Budi Farma Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data dengan metode riset lapangan yang penulis gunakan yaitu wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Pemilik Apotek Budi Farma Kabupaten

Lihat untuk mendapatkan data- data pendukung lainnya.

### **1.5.3.2 Riset Kepustakaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

## **1.5.4 Teknik Analisis Data**

### **1.5.4.1 Teknik Analisis Kualitatif Deskriptif**

Penulisan laporan akhir ini, penulis mengolah data yang didapat dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu permasalahan yang terjadi.

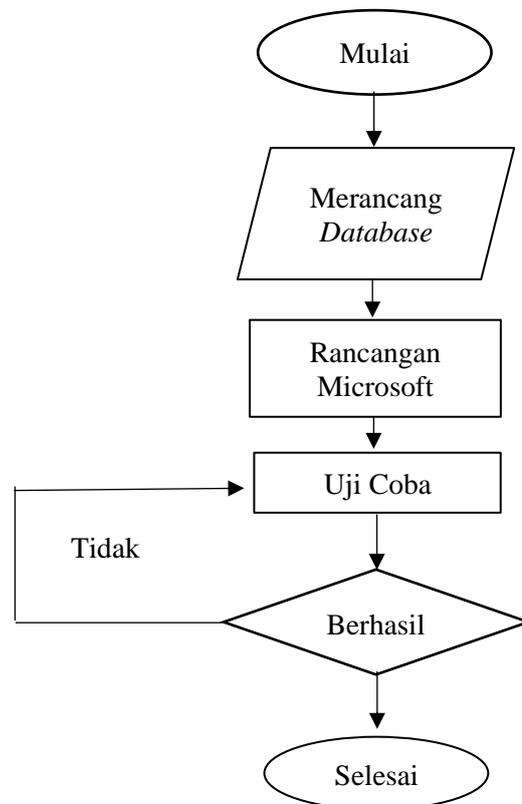
Menurut Sugiyono (2013:28) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Teknik analisis secara kualitatif menjelaskan dan membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi, yang bersumber dari buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dianalisa.

Menurut Purba (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

### 1.5.5 Alur Perancangan *Microsoft Access 2019*

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup hardware atau software, *database* dan aplikasi.

Perancangan persediaan terdapat komponen *flowchart* dapat didesain dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang artinya indera bentuk grafik yang bisa dipergunakan buat membuktikan urutan-urutan proses dari sistem. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Access*. Berikut alur perancangan yang digunakan:



**Gambar 1.4 Flowchart Perancangan Persediaan Barang**

Sumber: Data Olahan, 2024